

**Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report 25/02/2021 16.07.02**

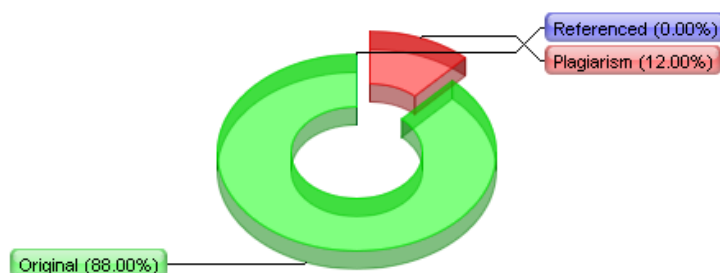
Analyzed document: ARTIKEL KURNIA WULAN SUCI.doc Licensed to: Heri Nurdiyanto

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Indonesian

Check type: Internet Check

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 15

|    |    |                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6% | 85 | 1. <a href="https://media.neliti.com/media/publications/266696-implementasi-sistem-pakar-forward-chaini-8d97e3c3.pdf">https://media.neliti.com/media/publications/266696-implementasi-sistem-pakar-forward-chaini-8d97e3c3.pdf</a> |
| 5% | 65 | 2. <a href="https://ojs.unimal.ac.id/index.php/tts/article/download/3271/1952">https://ojs.unimal.ac.id/index.php/tts/article/download/3271/1952</a>                                                                               |
| 4% | 62 | 3. <a href="http://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatasi/article/download/29/11/">http://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatasi/article/download/29/11/</a>                                                                                 |

Processed resources details: 73 - Ok / 7 - Failed

Important notes:

| Wikipedia:     | Google Books:                | Ghostwriting services: | Anti-cheating: |
|----------------|------------------------------|------------------------|----------------|
|                |                              |                        |                |
| [not detected] | <b>GoogleBooks Detected!</b> | [not detected]         | [not detected] |

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

## PENENTUAN PASIEN

 Plagiarism detected: **0,41%**

id: 1

<https://ois.unimal.ac.id/index.php/tts/article/download/3271/19...>

## KEMOTERAPI DENGAN MENGGUNAKAN

## METODE FORWARD CHAININ

G

1Kurnia Wulan Suci 2Budi Sutomo 3M. Adie Syaputra

1Kurnia Wulan Suci, STMIK Dharma Wacana, ulin78974@gmail.com

2Budi Sutomo, STMIK Dharma Wacana, budi.atmel@gmail.com

3M. Adie Syaputra, STMIK Dharma Wacana, m4adie@gmail.com

## Abstrak

Penulisan ini menjelaskan tentang penentuan pasien

 Plagiarism detected: **0,48%**

id: 2

<https://ois.unimal.ac.id/index.php/tts/article/download/3271/19...>

kemoterapi dengan menggunakan metode forward chaining, serta metode OOSE sebagai tahapan tahapan apa saja yang akan dilakukan, dan pemrograman ini berbasis

 Plagiarism detected: **1,44%** <http://repository.unimus.ac.id/3268/2/MANUSKR...> + 3

id: 3

website. Kemoterapi merupakan cara pengobatan tumor dengan memberikan obat pembasmi sel kanker, yang diminum ataupun diinfuskan ke pembuluh darah. Obat kemot

erapi akan menyebar ke seluruh jaringan tubuh, dan dapat membasmi sel-sel kanker yang sudah menyebar luas di seluruh tubuh. Ketika pasien akan di lakukan kemoterapi, pasien harus memenuhi beberapa syarat tertentu. Pengambilan keputusan layak atau tidaknya pasien untuk di kemoterapi harus melalui prosedur yang panjang dan lama. Oleh karena itu diperlukan adanya sistem yang dapat membantu dokter dalam pengambilan keputusan kemoterapi agar lebih cepat. Metode Forward Chaining memiliki konsep logika yang sama dengan dokter pada saat pengambilan keputusan penentuan pasien kemoterapi karena berbasis if-then. Untuk memperoleh kesimpulan digunakan metode forward chaining untuk menentukan pasien layak atau tidaknya untuk di kemoterapi, tanpa harus menunggu dokter untuk menentukan pasien layak atau tidaknya untuk dikemoterapi.

Kata Kunci : Kemoterapi, Forward Chaining

## Pendahuluan

Saat ini teknologi sangat dibutuhkan untuk membantu pelayanan kesehatan terutama pada pasien kanker yang saat ini menjadi pusat atau penyebab kematian utama. Pengendalian penyakit kanker merupakan salah satu komitmen global, regional maupun nasional. Upaya yang dilakukan bermula dari pencegahan, deteksi dini (skrining), diagnosis dan pengobatan. Salah satu pengobatan dari penyakit kanker adalah pengobatan dengan

 Plagiarism detected: **1,44%** <http://repository.unimus.ac.id/3268/2/MANUSKR...> + 3

id: 4

resources!  
kemoterapi.

Kemoterapi merupakan cara pengobatan tumor dengan memberikan obat pembasmi sel kanker, yang diminum ataupun diinfuskan ke pembuluh darah. Obat kemot

erapi akan menyebar ke seluruh jaringan tubuh, dan dapat membasmi sel-sel kanker yang sudah menyebar luas di seluruh tubuh (Handayani, 2015). Ketika pasien akan di lakukan kemoterapi, pasien kemoterapi harus memenuhi beberapa syarat tertentu. Pengambilan keputusan layak atau tidaknya pasien untuk di kemoterapi harus melalui prosedur yang panjang.

Metode Forward Chaining memiliki konsep logika yang sama dengan dokter pada saat pengambilan keputusan penentuan pasien kemoterapi karena berbasis if-

 **Plagiarism detected: 3,08%** <https://media.neliti.com/media/publications/266696...> + **id: 5**

then. Forward Chaining adalah teknik pencarian yang dimulai dengan fakta yang diketahui, kemudian mencocokkan fakta-fakta tersebut dengan bagian IF dari Rules IF-THEN. Bila ada fakta yang cocok dengan bagian IF, maka rule tersebut dieksekusi. Bila sebuah rule dieksekusi, maka sebuah fakta baru (bagian THEN) ditambahkan

n kedalam database. Untuk memperoleh kesimpulan digunakan metode forward chaining untuk menentukan pasien layak atau tidaknya untuk di kemoterapi, tanpa harus menunggu dokter untuk menentukan pasien layak atau tidaknya untuk dikemoterapi.

Metode

 **Plagiarism detected: 0,34%** **id: 6**

<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/19879/...>

Metode penelitian yang digunakan dalam

menentukan pasien layak atau tidaknya untuk di

 **Plagiarism detected: 0,62%** **id: 7**

kemoterapi adalah metode forward chaining. Forward chaining merupakan suatu

strategi pengambilan keputusan yang dimulai dari fakta menuju kesimpulan akhir. Dimana salah satu aspek penting dari perolehan fakta adalah dengan menanyakan pertanyaan yang benar. Pertanyaan benar akan diajukan, dan menghasilkan efisiensi dalam menentukan jawaban yang benar. Syarat yang nyata adalah sistem pakar hanya akan menanyakan pertanyaan yang berhubungan dengan hipotesis kemudian dicoba untuk dibuktikan.

Berikut adalah aturan proses dari aplikasi Penentuan Pasien

 **Plagiarism detected: 0,41%** **id: 8**

<https://ojs.unimal.ac.id/index.php/tts/article/download/3271/19...>

Tabel Pemeriksaan Logika Forward Chaining

Tabel Solusi Logika Forward

 **Plagiarism detected: 1,16%** <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/1...> + **id: 9**

Chaining

Rule Pada Pakar

Fakta - Fakta Atau Aturan -Aturan Yang Digunakan Dalam Sistem Pakar Ini Adalah :

Rule

1: If Lekosit And Leokosit Bernilai 5 ? Then Perbaikan Leokosit

Rule 2: If Lekosit And Leokosit Bernilai 5 10 ? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 3: If Lekosit And Leokosit Bernilai 10 ? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 4: If Hemoglobin And Hemoglobin Bernilai 10 ? Then Perbaikan Hemoglobin

Rule 5: If Hemoglobin And Hemoglobin Bernilai 10 16 ? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 6: If Hemoglobin And Hemoglobin Bernilai 16 ? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 7: If Trombosit And Trombosit Bernilai 150 ? Then Perbaikan Trombosit

Rule 8: If Trombosit And Trombosit Bernilai 150 450 ? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 9: If Trombosit And Trombosit Bernilai 450 ? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 10: If Sgot And Sgot Bernilai 10 ? Then Perbaikan Sgot

Rule 11: If Sgot And Sgot Bernilai 10 31 ? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 12: If Sgot And Sgot Bernilai 31 ? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 13: If Sgpt And Sgpt Bernilai 10 ? Then Perbaikan Sgpt

Rule 14: If Sgpt And Sgpt Bernilai 10 31 ? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 15: If Sgpt And Sgpt Bernilai 31 ? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 16: If Albumin And Albumin Bernilai 2.5 ? Then Perbaikan Albumin

Rule 17: If Albumin And Albumin Bernilai 2.5 5.2? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 18: If Albumin And Albumin Bernilai 5.2 ? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 19: If Glukosa Sewaktu And Glukosa Sewaktu Bernilai 90 ? Then Perbaikan Glukosa Sewaktu

Rule 20: If Glukosa Sewaktu And Glukosa Sewaktu Bernilai 90 140? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 21: If Glukosa Sewaktu And Glukosa Sewaktu Bernilai 140 ?Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 22: If Ureum And Ureum Bernilai 15 ? Then Perbaikan Ureum

Rule 23: If Ureum And Ureum Bernilai 15 40 ? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 24: If Ureum And Ureum Bernilai 40 ? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 25: If Kreatinin And Kreatinin Bernilai 0.6 ? Then Perbaikan Kreatinin

Rule 26: If Kreatinin And Kreatinin Bernilai 0.6 1.1 ? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 27: If Kreatinin And Kreatinin Bernilai 1.1? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 28: If Pemeriksaan And Lekosit, Hemoglobin, Trombosit, SGOT, SGPT,

Albumin, Gulukosa Sewaktu, Ureum, Kreatinin And Rekomendasi Kemoterapi Then Acc Kemoterapi

Rule 29: If Pemeriksaan And Lekosit, Hemoglobin, Trombosit, SGOT, SGPT,

Albumin, Gulukosa Sewaktu, Ureum, Kreatinin And Perbaikan Kurang Dari 2 Then Kemoterapi Bersyarat

Rule 30: If Pemeriksaan And Lekosit, Hemoglobin, Trombosit, SGOT, SGPT,

Albumin, Gulukosa Sewaktu, Ureum, Kreatinin And Perbaikan Lebih Dari 2 Then Tunda Kemoterapi

Rule Simplification

Rule 1:



Plagiarism detected: **1,71%**

id: **10**

[https://edisciplinas.usp.br/pluginfile.php/291139/mod\\_resource...](https://edisciplinas.usp.br/pluginfile.php/291139/mod_resource...)

Rule 2: If A And A2 Then RK

Rule 3: If A And A3Then RK

Rule 4: If B And B1 Th

en PB

Rule 5: If B And B2 Then RK

Rule 6: If B And B3 Then RK

Rule 7:

 Plagiarism detected: **1,3%**

id: **11**

[https://edisciplinas.usp.br/pluginfile.php/291139/mod\\_resource...](https://edisciplinas.usp.br/pluginfile.php/291139/mod_resource...)

If C And C1 Then PC

Rule 8: If C And C2 Then RK

Rule 9: If C And C3 Th

en RK

Rule 10: If D And D1 Then PD

Rule 11: If D And D2 Then RK

Rule 12: If D And D3 Then RK

Rule 13: If E And E1 Then PE

Rule 14: If E And E2 Then RK

Rule 15: If E And E3 Then RK

Rule 16: If F And F1 Then PF

Rule 17: If F And F2 Then RK

Rule 18: If F And F3 Then RK

Rule 19: If G And G1 Then PG

Rule 20: If G And G2 Then RK

Rule 21: If G And G3 Then RK

Rule 22: If H And H1 Then PH

Rule 23: If H And H2 Then RK

Rule 24: If H And H3 Then RK

Rule 25: If I And I1 Then PI

Rule 26: If I And I2 Then RK

Rule 27: If I And I3 Then RK

Rule 28: If P And A,B,C,D,E,F,G,H,I

And RK Then ACC

Rule 29: If P And A,B,C,D,E,F,G,H,I

And P1Then KB

Rule 30: If P And A,B,C,D,E,F,G,H,I

And P2 Then TK

Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah contoh permasalahan yang harus di selesaikan dengan menggunakan metode forward chaining

Tabel contoh kasus logika forward chaining

Berikut penjabaran dari kasus diatas :

Menentukan rule berdasarkan table aturan di atas

Rule 1 : If Lekosit And Leokosit Bernilai 5 ?

Then Perbaikan Leokosit

Rule 2 : If Hemoglobin And Hemoglobin

Bernilai 10 16 ? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 3 : If Trombosit And Trombosit Bernilai 150 450 ? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 4 : If Sgot And Sgot Bernilai 10 31 ? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 5 : If Sgpt And Sgpt Bernilai 10 31 ? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 6: If Albumin And Albumin Bernilai 2.5 5.2? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 7: If Glukosa Sewaktu And Glukosa Sewaktu Bernilai 90 140? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 8: If Ureum And Ureum Bernilai 15 40 ? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 9: If Kreatinin And Kreatinin Bernilai 0.6 1.1 ? Then Rekomendasi Kemoterapi

Rule 10: If Pemeriksaan And Lekosit, Hemoglobin,Trombosit, SGOT, SGPT, Albumin, Gulukosa Sewaktu, Ureum, Kreatinin And Perbaikan Kurang Dari 2 Then Kemoterapi Bersyarat

Membuat Rule Simplification

Rule 1: If A And A1 Then PA

Rule 2: If B And B2 Then RK

Rule 3: If C And C2 Then RK

Rule 4: If D And D2 Then RK

Rule 5: If E And E2 Then RK

Rule 6: If F And F2 Then RK

Rule 7: If G And G2 Then RK

Rule 8: If H And H2 Then RK

Rule 9: If I And I2 Then RK

Rule 10: If P And A,B,C,D,E,F,G,H,I

And P1 Then KB

Membuat Pohon Sistem Pakar Keputusan

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode Forward chaining memiliki akurasi hasil pencapain sebesar 99% dari hasil keputusan dokter, jadi metode ini mampu diterapkan di dalam penentuan pasien kemoterapi.

Daftar Pustaka

D. W. Handayani. (2015). Farmakologi Jilid 1, Yogyakarta: Deepublish.

A. Prastowo. (2017). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu, Jakarta: Kencana.

P. Hidayatullah and J. K. Kawistara. (2015). Pemrograman Web, Bandung: Informatika Bandung.

A. B. Hikmah. (2015). Cara Cepat Membangun Website Dari Nol, Yogyakarta: Andi.

Y. Purbadian. (2015). Aplikasi Penjualan Web Base Dengan PHP Untuk Panduan Skripsi, Jawa Barat: CV. Asfa Solution.